

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 PT Jasa Marga (persero) Tbk.**

##### **A. Sejarah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. adalah sebuah badan milik pemerintah yang bertugas untuk merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada jalan umum bukan tol. Perusahaan yang dibentuk tanggal 1 Maret 1978 ini adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah berdasarkan peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 1978.

Sejak awal berdirinya, perusahaan memiliki peran sebagai operator dan memikul tanggung jawab sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Perusahaan telah membangun jalan tol pertama di Indonesia yaitu Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) yang merupakan tonggak sejarah bagi perkembangan industri jalan tol di Tanah Air.

Namun pada akhir tahun 80'an, pihak swasta mulai ikut berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol melalui mekanisme Build, Operate and Transfer (BOT). Maka sejak tahun 90'an, perusahaan lebih berfungsi sebagai lembaga otoritas yang memfasilitasi investor-investor swasta yang sebagian besar ternyata gagal mewujudkan proyeknya seperti proyek JORR dan Cipularang. Kini sebagai akibat dari terbitnya Undang Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan yang menggantikan Undang Undang No. 13 tahun 1980 serta terbitnya Peraturan Pemerintah No. 15 yang mengatur lebih spesifik tentang jalan tol terjadilah

perubahan mekanisme bisnis jalan tol di antaranya adalah dibentuknya Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebagai regulator industri jalan tol di Indonesia, serta penetapan tarif tol oleh Menteri Pekerjaan Umum dengan penyesuaian setiap dua tahun. Perusahaan kini menjalankan tugas sebagai otorisator yang sepenuhnya menjadi perusahaan pengembang dan operator jalan tol yang akan mendapatkan izin penyelenggaraan tol dari Pemerintah.

## **B. Visi Misi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.**

### **Visi 2017**

Menjadi Perusahaan Pengembang dan Operator Jalan Tol Terkemuka di Indonesia.

### **Visi 2022**

Menjadi Salah Satu Perusahaan Terkemuka di Indonesia.

### **Misi**

1. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Jalan Tol.
2. Menyediakan Jalan Tol yang Efisien dan Andal.
3. Meningkatkan kelancaran Distribusi Barang dan Jasa.

## **C. Logo PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.**



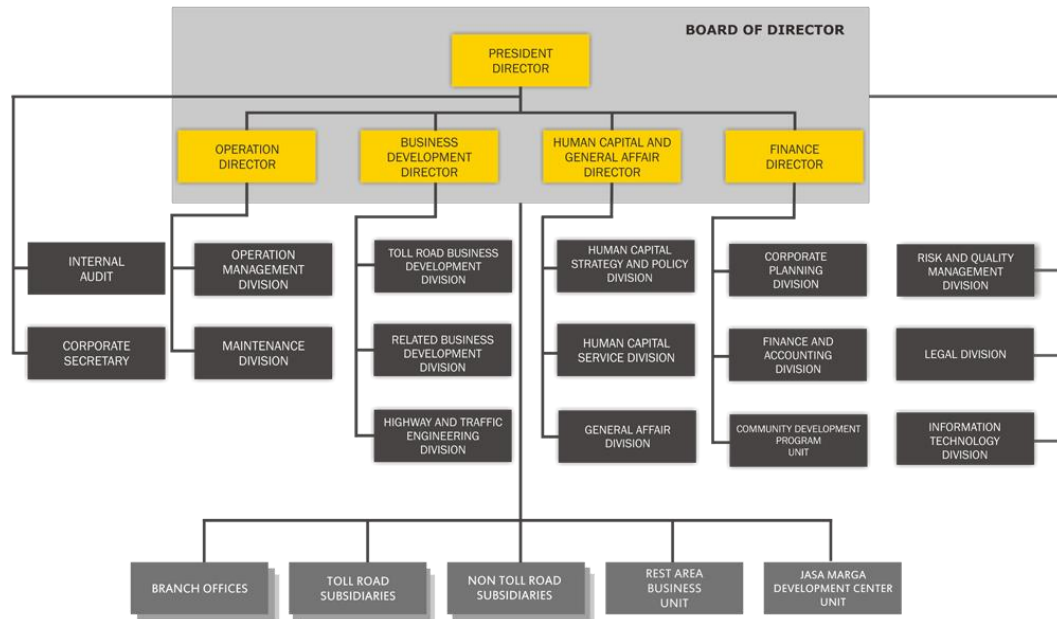
**Gambar 1.1**

**Logo PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.**

*Sumber : <http://www.jasamarga.com/>*

## D. Struktur Organisasi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

### Struktur Organisasi *Organizational Structure*



Gambar 1.2

### Struktur Organisasi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Sumber : <http://www.jasamarga.com/>

#### 1.1.2 PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk

##### A. Sejarah PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk

CMNP pada awal pendiriannya 13 April 1987 adalah sebuah konsorsium, terdiri dari beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur, khususnya pengusahaan jalan tol dan bidang terkait lainnya.

Berdirinya CMNP membuka era baru kemitraan masyarakat dan swasta dalam pengusahaan jalan tol, melalui perannya membangun jalan tol ruas Cawang – Tanjung Priok (North South Link/ NSL) sepanjang 19,03 km. Keberhasilan pelaksanaan pilot proyek tersebut, membuat Pemerintah

memberikan kepercayaan kepada CMNP untuk membangun jalan tol ruas Tanjung Priok – Jembatan Tiga/ Pluit (Harbour Road/ HBR) sepanjang 13,93 km.

Penyelesaian ruas jalan tol NSL dan HBR sepanjang 32,96 km atau yang dikenal dengan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan ini, telah memungkinkan sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (Tomang- Cawang- Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga – Pluit – Grogol – Tomang) dapat beroperasi secara terpadu, di bawah pengelolaan bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan CMNP dengan sistem bagi hasil.

Seiring dengan tuntutan ekspansi usaha, CMNP telah berubah statusnya menjadi perusahaan terbuka sejak 10 Januari 1995, yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh masyarakat. Saat ini CMNP memiliki 4 (empat) anak perusahaan yaitu PT Citra Margatama Surabaya pemegang konsesi jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Surabaya; PT Citra Wasputowa pemegang konsesi jalan tol ruas Antasari-Depok-Bogor; PT Citra Persada Infrastruktur sebagai spesialis *operation and maintenance* jalan tol yang sekaligus induk usaha dari PT Girder Indonesia sebagai spesialis *precast concrete* atau beton pra cetak, serta PT Citra Marga Nusantara Persada yang bergerak di bidang properti dan pengembangan kawasan.

#### **B. Logo PT. Citra Marga Nusantara Persada Tbk.**



**Gambar 1.3**

#### **Logo PT. Citra Marga Nushapala Persada Tbk**

*Sumber : <http://id.citramarga.com/tentang-kami/profil-perusahaan/>*

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang sangat pesat, telah mengakibatkan peningkatan pembangunan di segala bidang. Pembangunan Infrastruktur salah satu pengaruh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2015 ini pembangunan infrastruktur yang terus dipercepat oleh pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) – Jusuf Kalla (JK) salah satunya adalah pembangunan jalan tol. Contoh pembangunan jalan tol di Kabupaten Pasuruan misalnya, telah meningkatkan nilai investasi yang masuk ke daerah ini pada tahun 2015, yang kini sudah mencapai Rp15 triliun. Angka ini lebih besar Rp5 triliun dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2014. Khusus untuk jalan tol, pemerintah menargetkan dalam 5 (lima) tahun mendatang akan dibangun hingga mencapai total 1000 kilometer (km) (<http://presidenri.go.id/>).

Keberadaan jalan tol dalam ekonomi yaitu memberi kemudahan akses distribusi barang dan jasa agar dapat segera sampai ke konsumen. Dengan adanya jalan tol dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah-daerah yang memiliki akses jalan tol dibandingkan daerah-daerah yang belum adanya pembangunan jalan tol. Selain itu dengan adanya jalan tol mengurangi kemacetan yang terjadi di jalan umum.

Kemacetan pada ibu kota dan daerah-daerah adalah salah satu masalah transportasi yang terjadi beberapa tahun terakhir. Di karenakan peningkatan jumlah kendaraan dari tahun ke tahun seperti yang di jelaskan pada tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis tahun 1987-2013. Dalam hal ini jalan tol berpengaruh besar sebagai alternatif bagi kendaraan roda empat untuk menghindari kemacetan. Kenyamanan dalam berkendara menjadi prioritas utama bagi pemilik kendaraan.

Tabel 1.1

Tabel Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor periode 1987-2013

| Tahun  | Mobil Penumpang | Bis       | Truk      | Sepeda Motor | Jumlah      |
|--------|-----------------|-----------|-----------|--------------|-------------|
| 1987   | 1 170 103       | 303 378   | 953 694   | 5 554 305    | 7 981 480   |
| 1988   | 1 073 106       | 385 731   | 892 651   | 5 419 531    | 7 771 019   |
| 1989   | 1 182 253       | 434 903   | 952 391   | 5 722 291    | 8 291 838   |
| 1990   | 1 313 210       | 468 550   | 1 024 296 | 6 082 966    | 8 889 022   |
| 1991   | 1 494 607       | 504 720   | 1 087 940 | 6 494 871    | 9 582 138   |
| 1992   | 1 590 750       | 539 943   | 1 126 262 | 6 941 000    | 10 197 955  |
| 1993   | 1 700 454       | 568 490   | 1 160 539 | 7 355 114    | 10 784 597  |
| 1994   | 1 890 340       | 651 608   | 1 251 986 | 8 134 903    | 11 928 837  |
| 1995   | 2 107 299       | 688 525   | 1 336 177 | 9 076 831    | 13 208 832  |
| 1996   | 2 409 088       | 595 419   | 1 434 783 | 10 090 805   | 14 530 095  |
| 1997   | 2 639 523       | 611 402   | 1 548 397 | 11 735 797   | 16 535 119  |
| 1998   | 2 769 375       | 626 680   | 1 586 721 | 12 628 991   | 17 611 767  |
| 1999*) | 2 897 803       | 644 667   | 1 628 531 | 13 053 148   | 18 224 149  |
| 2000   | 3 038 913       | 666 280   | 1 707 134 | 13 563 017   | 18 975 344  |
| 2001   | 3 189 319       | 680 550   | 1 777 293 | 15 275 073   | 20 922 235  |
| 2002   | 3 403 433       | 714 222   | 1 865 398 | 17 002 130   | 22 985 183  |
| 2003   | 3 792 510       | 798 079   | 2 047 022 | 19 976 376   | 26 613 987  |
| 2004   | 4 231 901       | 933 251   | 2 315 781 | 23 061 021   | 30 541 954  |
| 2005   | 5 076 230       | 1 110 255 | 2 875 116 | 28 531 831   | 37 623 432  |
| 2006   | 6 035 291       | 1 350 047 | 3 398 956 | 32 528 758   | 43 313 052  |
| 2007   | 6 877 229       | 1 736 087 | 4 234 236 | 41 955 128   | 54 802 680  |
| 2008   | 7 489 852       | 2 059 187 | 4 452 343 | 47 683 681   | 61 685 063  |
| 2009   | 7 910 407       | 2 160 973 | 4 498 171 | 52 767 093   | 67 336 644  |
| 2010   | 8 891 041       | 2 250 109 | 4 687 789 | 61 078 188   | 76 907 127  |
| 2011   | 9 548 866       | 2 254 406 | 4 958 738 | 68 839 341   | 85 601 351  |
| 2012   | 10 432 259      | 2 273 821 | 5 286 061 | 76 381 183   | 94 373 324  |
| 2013   | 11 484 514      | 2 286 309 | 5 615 494 | 84 732 652   | 104 118 969 |

Sumber : Kantor Kepolisian Republik Indonesia

\*) sejak 1999 tidak termasuk Timor-Timur

Sumber : <http://www.bps.go.id>

Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Citra Marga Nushapala Persada TBK memiliki komitmen untuk menyediakan jalan tol dan memberikan pelayanan yang baik. Namun setiap perusahaan mempunyai startegi yang berbeda untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena kinerja perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi alat perbandingan perusahaan yang satu dengan yang lain di lihat dari kinerja perusahaan. Dengan kinerja perusahaan kita dapat menilai

perkembangan suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Citra Marga Nushapala Persada TBK merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jalan tol di Indonesia yang sudah *go public*. Pemerintah pada 20 Juni 1996 telah memberikan kewenangan melaksanakan operasi terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta kepada Perseroan dan PT Jasa Marga (Persero), untuk selanjutnya disebut "Jasa Marga", dengan perbandingan bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk Jasa Marga. (<http://nasional.news.viva.co.id/>). Namun pada tahun 2007 kedua perusahaan memutuskan untuk mengoperasikan usaha secara terpisah ([bumn.go.id](http://bumn.go.id)) karena penolakan presentase pembagian pendapatan dan adanya perusahaan yang merasa dirugikan. Pada tahun 2012 PT Jasa Marga Tbk (JSMR) akhirnya benar-benar melepas seluruh sahamnya di PT Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP) sejumlah 81,6 juta lembar saham. ([finance.detik.com](http://finance.detik.com)).

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian membahas perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk melepas seluruh saham di PT. Citra Marga Nushapala Persada Tbk. Kedua perusahaan ini adalah perusahaan *go public* dalam bidang industri jalan tol yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Citra Marga Nushapala Persada TBK, dimana PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah BUMN, PT Citra Marga Nushapala Persada TBK adalah sebuah konsorsium yang terdiri atas BUMN dan perusahaan swasta nasional, sehingga adanya perbedaan diantara perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan laporan keuangan masing-masing perusahaan pada periode 2011 sampai 2015 untuk dapat melihat kondisi kedua perusahaan yang memakai metode analisis rasio keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **"PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BIDANG INDUSTRI JALAN TOL MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN PERIODE TAHUN 2011-2015"**

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, telah ditetapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Jasa Marga (persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2011-2015 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2011-2015 ?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan yang terbaik antara PT Jasa Marga (persero) Tbk, dan PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian. Tujuan penelitian perbandingan kinerja keuangan perusahaan antara PT Jasa Marga (persero) Tbk, PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk dan Nusantara Infrastructure Tbk , sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Jasa Marga (persero) Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2011-2015.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2011-2015.
3. Mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang terbaik antara PT Jasa Marga (persero) Tbk, dan PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi para pihak sebagai berikut :

#### **1.5.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang analisis perbandingan kinerja



perusahaan. Serta, bagi peneliti selanjutnya menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Secara Praktis**

#### 1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangannya Sehingga dalam merumuskan kebijakan selanjutnya dapat memutuskan kebijakan yang tepat.

#### 2. Bagi penulis

Dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta wawasan penulis mengenai analisis perbandingan kinerja perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini uraian singkat tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lingkup penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Dalam bab ini merupakan tinjauan pustaka dari teori-teori yang digunakan landasan dalam penelitian. Bab ini juga berisi mengenai kerangka pemikiran, dan ruang lingkup penelitian, serta berisi referensi penelitian terdahulu.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan dan uraian tentang metode penelitian , jenis , tahapan penelitian, variable penelitian, dan tehnik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab masalah dalam penelitian ini.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pembahasan secara rinci tentang hasil penelitian terhadap objek pembahasan dalam penelitian penulis. Serta menjawab masalah dalam penelitian ini dengan metode analisis pengolahan data yang diolah dan berkaitan dengan teori dasar penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan isi kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan analisa perbandingan kinerja perusahaan yang terbaik tersebut yang selanjutnya dikemukakan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian.